



Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Creativity (CC)* Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IX SMPN 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Desmita Alfira¹, Hafizah Delyana², Melisa Melisa³, Rahmi Rahmi⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat

Jl. Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: mitatimpeh@gmail.com

Abstract: *Low student learning outcomes were the background to this study. This study aims to determine the influence of the application of the Collaborative Creativity (CC) learning model on collaboration skills and learning outcomes of grade IX students at SMPN 1 Timpeh, Dharmasraya Regency. This research is a quasi-experimental study with the form of its design The Nenequivalent Posttest Only Cntrol Group Design with the taking of the research subject in Total Sampling. The Research Sample is a grade IX student of SMPN 1 Timpeh. This study used a final test instrument in the form of a description question and a questionnaire of student collaboration skills. The data analysis technique used is the t-test. it can be concluded that student learning outcomes using the Collaborative Creativity learning model are better than using conventional learning models and student collaboration skills are obtained by the percentage of students are very collaborative and collaborative students, so it can be concluded that student collaboration skills in mathematics learning are very collaborative*

Keywords: *Collaborative Creativity, Collaboration Skills*

Abstrak: Hasil belajar siswa yang rendah menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Collaborative Creativity (CC) terhadap keterampilan kolaborasi (collaboration) dan hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan bentuk desainnya The Nenequivalent Posttest Only Cntrol Group Desain dengan pengambilan subjek penelitian secara Total Sampling. Sampel Penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 1 Timpeh. Penelitian ini menggunakan instrumen tes akhir berbentuk soal uraian dan angket keterampilan kolaborasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. diperoleh $t_{hitung} = 1,80$ dan $t_{tabel} = 1,68$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Collaborative Creativity lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional dan keterampilan kolaborasi siswa diperoleh persentase 82,61% siswa sangat kolaboratif dan 17,39% siswa kolaboratif, maka dapat simpulkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran matematika sangat kolaboratif.

Kata kunci: Collaborative Creativity, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyebutkan Abad 21 merupakan abad pengetahuan dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. BSNP juga menjelaskan bahwa pendidikan nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global. Keterampilan abad 21 terdiri atas beberapa keterampilan yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*).

Pentingnya penguasaan terhadap keterampilan abad 21 dikarenakan pada masa ini peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan life skill dan soft skills, salah satu diantaranya adalah kemampun berkolaborasi. Kolaborasi (*Collaboration*) merupakan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 22, 2023; Accepted Juli 24, 2023

* Desmita Alfira, mitatimpeh@gmail.com

kemampuan bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran serta tanggung jawab, bekerja sama dengan yang lain, menghormati persepektif yang berbeda. terlihat bahwa dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa masih sangat kurang. Siswa belum mampu menyampaikan pendapat dan tidak mau bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang tidak dipahami, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan Model pembelajaran *Collaborative Creativity* yang mana model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dengan penerapan yang menggambarkan prosedur sistematis yang dapat digunakan untuk membimbing guru dalam membantu siswa bagaimana mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi ide-ide kreatif, kreativitas kolaboratif, penjabaran ide kreatif dan proses evaluasi serta hasil kreativitas ilmiah, yang nantinya model pembelajaran ini diharapkan dapat membuat siswa berperan aktif dan bekerja secara berkolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dipilih untuk menerapkan suatu perlakuan atau tindakan. Penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada siswa. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Desain*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang akan diterapkan model pembelajaran *CC* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *CC*. Adapun gambar desain rancangan penelitian *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Desain* dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: Setia, 2016

Keterangan:

X = Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *CC*

O = Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

HASIL DAN DISKUSI

Data keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 23 orang siswa dalam kelas eksperimen. Angket terdiri dari 20 item, yang memperlihatkan keterampilan kolaborasi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity*. Persentase yang diperoleh untuk melihat keterampilan kolaborasi siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity* berdasarkan indikator keterampilan kolaborasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Setelah dilaksanakan tes akhir maka diperoleh data tentang hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan didapat nilai rata rata, simpangan baku (S), skor tertinggi (X_{max}), skor terendah (X_{min}) tes akhir kelas sampel sesuai dengan Tabel 2 berikut:

Table 2. Anaisis Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel

Kelas sampel	Jumlah siswa yang mengikuti tes	\bar{X}	S	X_{max}	X_{min}
Eksperimen	23	81, 73	14, 26	100	52, 17
Kontrol	22	73, 25	16, 63	100	44, 93

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes di kelas eksperimen adalah 23 orang dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 81,73 simpangan baku dikelas eksperimen 14,26 dengan nilai siswa tertinggi 100 dan nilai siswa terendah 52,17, sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 22 orang dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 73,25. Simpangan baku dikelas kontrol 16,63 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 44,93.

Jadi, berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dan simpangan baku kelas eksperimen lebih rendah dari pada simpangan baku kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity* lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang, pembahasan dan analisis data yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar siswa kelas IX/A dengan menerapkan model pembelajaran *Collaborative Creativity* lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas IX/B dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di SMPN 1 Timpeh.

REFERENSI

- ANA, M. (2021). *Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Terhadap Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts Nurul CC*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15284>
- Astutik S, Susantini E, dan Mudlazim. 2017. *Model Pembelajaran Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Afektif Kolaboratif Ilmiah dan Kreativitas ilmiah Siswa pada pembelajaran IPA*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Astutik S, Wicaksono, & others. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Terhadap Kemampuan Literasi Energi Pada Siswa Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 8(2). 87–93.
- Astutik, S. & Pratiwi, M. D. (2017). Pengaruh model pembelajaran Collaborative Creativity (CC) berbantuan virtual laboratory terhadap penguasaan konsep fisika siswa kelas X di SMAN Pakusari. *Seminar Nasional Fisika (SNF)*. CC. 72–75.
- Daryanto. (2017). Pendidikan Abad 21. *Angewandte Chemie International Edition*. 611.,951–952. 2013–2015.
- Kamilasari. N. W. Astutik S. & Nuraini L. (2019). Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Berbasis Sets Seminar Nasional Pendidikan Fisika. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2019*. 207–213.
- Kustiani, E. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Terhadap Kreativitas Ilmiah dan Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA*. MEDIA.
- Octaviana F. & Wahyuni D. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA*. 2345–2353.
- Pane A. & Darwis Dasopang M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratiwi D. Astutik S. & Maryani M. (2018). Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Berbantuan Virtual Laboratory pada Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 229–234.
- Rahmayanti, E. A. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Digital Repository Universitas Jember*. Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, D. Y. R. (2020). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Materi Debit Untuk Siswa Kelas V Sdn Kentungan Dengan Model Stad. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 34.